

SYSTEMATIC REVIEW: KEBERADAAN PEROKOK DALAM RUMAH SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN PNEUMONIA PADA ANAK

**RAHMA DESTA KUSUMAWARDANI-25010116120004
2020-SKRIPSI**

Salah satu faktor risiko lingkungan tempat tinggal yang terkait pneumonia adalah adanya paparan asap rokok. Penelitian yang ada menyebutkan bahwa kualitas udara dalam rumah berhubungan dengan kejadian pneumonia, tetapi kontribusi dari adanya anggota keluarga yang merokok di dalam rumah terhadap kejadian pneumonia pada anak masih belum jelas. Tujuan penelitian ini memberikan gambaran apakah keberadaan perokok dalam rumah meningkatkan risiko kejadian pneumonia anak. Jenis penelitian ini adalah *systematic review*. Database yang digunakan dalam penelusuran adalah Portal Garuda Indonesia, PubMed, Scopus, dan ProQuest. Artikel yang digunakan adalah artikel dengan desain penelitian observasional dan fokus membahas hubungan paparan asap rokok dengan pneumonia anak (usia <12 tahun). Sebanyak 8 artikel dikaji. Hasil kajian menunjukkan bahwa faktor terkait paparan asap rokok yang terbukti berkaitan dengan peningkatan risiko pneumonia adalah adanya anggota keluarga yang merokok, lokasi merokok berada di dalam rumah, adanya bau tembakau di dalam ruangan, paparan asap rokok pada masa prenatal terutama dari ibu yang merokok pada masa kehamilan, dan usia anak pada saat terpapar asap rokok. Dapat disimpulkan bahwa paparan asap rokok lingkungan (ETS) meningkatkan risiko pneumonia anak, dimana sumber asap rokok berasal dari adanya anggota keluarga yang merokok di dalam rumah.

Kata kunci : Faktor Risiko, Pneumonia, Paparan Asap Rokok Lingkungan